

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Dunia bisnis sekarang dituntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di dalam lingkungannya. Keberhasilan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumberdaya sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif, perusahaan berharap agar dapat berkompetisi untuk memperoleh hasil terbaik yaitu kesuksesan. Kesuksesan diperlukan suatu proses panjang yang melibatkan para sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja karyawannya perusahaan menempuh beberapa cara misalnya melalui motivasi serta pemberian kompensasi yang layak. Melalui proses-proses tersebut, karyawan diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaannya karena para karyawan telah dibekali oleh pendidikan dan pelatihan yang tentu berkaitan dengan implementasi kerja. Pemberian kompensasi, lingkungan kerja yang baik serta pemberian motivasi pada dasarnya adalah hak perusahaan untuk mendukung kontribusi para karyawannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Prawirosentono (1999;2) kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat

dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Sihotang (2007;220) ”Kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan”. Menurut Marihot (2005;244): ”Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji upah, bonus, insentif, dan tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain”. Kompensasi finansial pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang, sebab itu kompensasi finansial harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pegawai dan keluarganya dengan wajar.

Hasibuan (2008;219) motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan”, dengan adanya motivasi dari atasan maka karyawan bisa bekerja secara konsisten dan stabil dalam produktifitas pekerjaan

PT. Bussan Auto Finance yang lebih dikenal dengan PT. BAF adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan yang dapat membantu menunjang penjualan produk sepeda motor merk Yamaha. Pengukuran kinerja di PT.BAF dilihat dari prestasi kerja karyawan yang mampu mencapai target yang

diberikan oleh perusahaan serta kedisiplinan sebagai alat ukur sejauh mana karyawan mematuhi peraturan yang ada dan melaksanakan instruksi yang diberikan dari pimpinan. Pengukuran kinerja di PT.BAF juga bisa dilihat dari kinerja karyawan baik secara individu ataupun secara tim, kerja sama merupakan hal yang penting bagi karyawan agar bisa mencapai target. PT Bussan Auto Finance juga menilai dari tanggung jawab terhadap pekerjaan, kesanggupan seorang karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik baiknya dan tepat waktu serta berani memikul risiko pekerjaan yang dilakukannya.

Kompensasi financial di PT. Bussan Auto Finance antara lain adalah upah atau gaji sitem upah diberikan setiap bulan berdasarkan absensi. Insentif diberikan kepada karyawan jika karyawan mampu mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tunjangan yang selama ini diberikan oleh perusahaan antara lain Tunjangan Hari Raya sementara Tunjangan hari lembur yang dulu ada sekarang sudah ditiadakan.

Untuk mendukung kinerja karyawan PT. Bussan Auto Finance juga memberikan motivasi antara lain pengarahan dan pengendalian dari pemimpin agar karyawan bisa bekerja sesuai rencana dan bekerja tepat sasaran dan penempatan pola kerja efektif untuk mengurangi kebosanan para karyawan dalam bekerja, sekain itu kebijakan yang diambil oleh perusahaan juga berperan penting karena dengan kebijakan yang efektif akan mempengaruhi kinerja para karyawan. Motivasi juga bisa timbul dari dirinya sendiri dimana para karyawan bekerja secara senang dan tertarik karena para karyawan merasa dihargai dan memberikan kontribusi yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Bussan Auto Finance”**.

1.2. Perumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Bussan Auto Finance Cabang Gresik ?
2. Apakah pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Bussan Auto Finance Cabang Gresik ?
3. Apakah pengaruh secara simultan antara kompensasi finansial dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Bussan Auto Finance Cabang Gresik ?

1.3. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Bussan Auto Finance Cabang Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Bussan Auto Finance Cabang Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kompensasi finansial dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Bussan Auto Finance Cabang Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

PT. Bussan Auto Finance Cabang Gresik dapat mengetahui pengaruh Kompensasi Finansial dan motivasi terhadap Kinerja Karyawan, maka PT Bussan Auto Finance Cabang Gresik dapat mengambil suatu keputusan tentang kompensasi finansial dan pengembangan motivasi berdasarkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan.